

Nama : Rashid  
NIM : 2210031806073  
Mata Kuliah : Technopreneurship

1. Apakah yang dimaksud dengan risiko dan manajemen risiko?
2. Sebutkan dan jelaskan tahap-tahap dalam manajemen risiko!
3. Sebutkan dan jelaskan cara pengelolaan risiko!
4. Apakah pentingnya mempelajari manajemen risiko?

### **Jawab**

1. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu dan ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa. Resiko juga Probabilitas sesuatu hasil/outcome yang berbeda dengan yang diharapkan.

Manajemen Risiko adalah suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Manajemen risiko juga merupakan proses mengidentifikasi, mengukur risiko, serta membentuk strategi untuk mengelolanya. Kegiatannya mencakup merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin, dan mengawasi program penanggulangan risiko.

2. Tahap-tahap dalam manajemen risiko adalah sebagai berikut:
  - a. **Identifikasi Risiko:** Proses mengidentifikasi semua risiko yang mungkin terjadi dalam sebuah aktivitas usaha. Aspek penting dalam tahap ini adalah mendaftar risiko sebanyak mungkin. Teknik yang bisa digunakan antara lain brainstorming, survei, wawancara, dan informasi historis.
  - b. **Analisis Risiko:** Setelah risiko diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengukur risiko dengan melihat potensi besarnya kerusakan (severity) dan kemungkinan terjadinya (probabilitas).
  - c. **Pengelolaan Risiko:** Tahap ini adalah tentang bagaimana cara mengelola risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Strategi pengelolaan risiko antara lain adalah dengan memindahkan, menghindari, atau mengurangi risiko.
  - d. **Implementasi Manajemen Risiko:** Memilih dan menerapkan metode atau respon yang telah direncanakan untuk menangani risiko.

- e. **Monitoring:** Melakukan pemantauan terhadap risiko dan penanganannya, karena suatu kerugian mungkin memerlukan perubahan dalam rencana dan keputusan penanganan risiko.
3. Berikut adalah beberapa cara pengelolaan risiko:
- a. Risk Avoidance (Menghindari Risiko): Memutuskan untuk tidak melakukan aktivitas yang mengandung risiko sama sekali.
  - b. Risk Reduction (Mengurangi Risiko): Juga disebut mitigasi risiko, yaitu metode untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau mengurangi dampak kerusakan yang dihasilkannya.
  - c. Risk Transfer (Memindahkan Risiko): Memindahkan risiko kepada pihak lain, umumnya melalui kontrak asuransi atau hedging.
  - d. Risk Deferral (Menunda Risiko): Menunda sebuah aspek dari proyek hingga probabilitas terjadinya risiko tersebut menjadi kecil.
  - e. Risk Retention (Menerima Risiko): Menerima beberapa risiko sebagai bagian penting dari suatu aktivitas, meskipun risiko tersebut dapat dikurangi atau ditransfer.
4. Mempelajari manajemen risiko memiliki peran penting bagi berbagai pihak:
- Bagi Anggota Organisasi dan Pribadi:
    - Dapat mengetahui cara yang tepat untuk menghindari atau mengurangi kerugian akibat ketidakpastian.
    - Dapat menjadi manajer risiko yang profesional dan lebih berhati-hati dalam mengatur kehidupan pribadi sehari-hari.
  - Bagi Perusahaan:
    - Menimbulkan keyakinan pada pimpinan perusahaan untuk menganalisis dan menyimpulkan risiko spekulatif.
    - Mengurangi keragu-raguan dalam mengambil keputusan yang berpotensi mendatangkan keuntungan.
    - Mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari pihak-pihak terkait.
  - Bagi Keluarga:
    - Mampu melindungi keluarga dari kerugian parah akibat peristiwa yang merugikan.
    - Meringankan keluarga dari tekanan mental dan fisik akibat adanya ketidakpastian atau risiko.
  - Bagi Masyarakat:
    - Penanggulangan risiko yang baik, seperti pemogokan buruh, dapat menghindari huru-hara di masyarakat sekitar.
    - Pengelolaan limbah yang baik untuk menghindari pencemaran lingkungan akan ikut memelihara ketentraman kehidupan masyarakat.